

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU LANSIA DALAM PENCEGAHAN HIPERTENSI DI DUSUN PATOK TAHUN 2022

Rossiani.

Akademi Keperawatan Bethesda Serukam

Email: rossiani66@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Hipertensi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas batas normal yang dapat mengakibatkan peningkatan angka kesakitan (morbiditas) dan juga angka kematian (mortalitas).

Tujuan Penelitian: mengetahui apakah ada Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Lansia Dalam Pencegahan Hipertensi Di Dusun Pato Tahun 2022.

Metode Penelitian: jenis penelitian yang digunakan: penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional* atau potong lintang, teknik pengambilan data total sampling 34 orang responden. Analisis yang digunakan *Univariate Bivariate*, menggunakan uji statistik *Chi Square*. Apabila $p \text{ value} \leq (0.05)$, artinya ada hubungan yang bermakna.

Hasil Penelitian: menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan penyakit hipertensi pada lansia di Dusun Pato Desa Marunsu Tahun 2022, nilai $p \text{ value} = 0,515$ artinya $p > 0,05$.

Kesimpulan: Hasil uji Statistik diperoleh nilai $p \text{ value} = 0,515$. Artinya $p > 0,05$ dengan alpha 5% disimpulkan tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan penyakit hipertensi pada lansia di Dusun Pato Tahun 2022. Secara pengetahuan 18 orang (52,9 %), memiliki pengetahuan baik. Artinya responden memahami cara pencegahan penyakit tekanan darah tinggi: mengurangi konsumsi garam, stop rokok, dan minum minuman beralkohol, tetapi responden tidak dapat mengurangi konsumsi garam sesuai yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan.

Kata kunci: Pengetahuan, perilaku lansia, pencegahan hipertensi.

ABSTRACT

Background : Background hypertension is it a condition in which a person experiences an increase in blood pressure above the normal limit which can result in an increase in morbidity (morbidity) and also mortality (mortality).

Objective : to find of whether there is a relationship between knowledge and behavior of the elderly in preventing hypertension in Pato hamlet in 2022.

Methods: The type of research used quantitative descriptive research with a cross sectional approach or cross-sectional study, data collection techniques with a total sampling of 34 respondents. The analysis used univariate bivariate using. Chi Square statistical test. If the $p \text{ value} (0,05)$, it means that there is a significant relations.

Results : Showed that there was no significant relations between knowledge and behavior to prevent hypertension in the elderly in Pato hamlet, Marunsu Village in 2022, $p \text{ value} = 0,515$, mean $p > 0,05$.

Conclusion : Of statistical tests obtained $p \text{ value} = 0,515$ meaning $p > 0,05$, with alpha 5% it was concluded that there was no significant relationship between knowledge and behavior to prevent hypertension in Pato hamlet in 2022. In term of knowledge 18 people (52%), have good knowledge, meaning that understand how to prevent high blood pressure; reduce salt consumption, stop smoking and not drink alcoholic beverages, but respondents think that consuming vegetables/meat lack salt, does not have the energy to work in garden/fields/rice fields, so that this causes respondents to be unable to reduce salt consumption as recommended by health worker.

Keywords: Knowledge, Behavior, Elderly, Hypertension Prevention

¹ Keperawatan Bethesda Serukam

PENDAHULUAN

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas batas normal yang dapat mengakibatkan peningkatan angka kesakitan (morbiditas) dan juga angka kematian (mortalitas).

Lansia adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun ke atas. Batasan usia lanjut menurut WHO adalah: Usia pertengahan (middle age) yaitu 45-59 tahun, lanjut usia (Elderly antara 60-74 tahun), lanjut usia tua (old), yaitu 75-90 tahun dan usia sangat tua (very old) yaitu 90 tahun ke atas.

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang ada di kepala kita. Kita dapat mengetahui sesuatu berdasarkan pengalaman yang kita miliki. Selain pengalaman, kita juga menjadi tau karena kita diberi tau oleh orang lain. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya seperti mata, hidung, telinga, dan sebagainya (Notoatmodjo 2012).

Perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar. Namun dalam memberikan respons sangat tergantung karakteristik atau faktor-faktor lain dari orang yang bersangkutan. Faktor-faktor yang membedakan respons terhadap stimulus yang berbeda tersebut determinan perilaku.

Hasil survey yang dilakukan di Dusun Pato jumlah lansia penderita hipertensi sebanyak 19 orang dari 34 orang lansia yang ada di Dusun Pato Desa Marunsu Tahun 2022.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku kejadian hipertensi pada lansia di Dusun Pato Desa Marunsu Tahun 2022.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional* atau

studi potong lintang. Penelitian dilakukan pada lansia yang ada di Dusun Pato Desa Marunsu pada bulan Januari-Juli Tahun 2022.

Tujuan penelitian untuk menganalisa dan mencari hubungan pengetahuan dan perilaku lansia dalam melakukan pencegahan hipertensi di dusun Pato Tahun 2022.

Teknik yang digunakan adalah total sampling (Arikunto 2013), yaitu sejumlah 34 lansia yang ada di dusun Pato Desa Marunsu, untuk mengukur perilaku dengan pengetahuan tentang pencegahan hipertensi, menggunakan instrument kuesioner.

Tahap selanjutnya teknik pengisian dan meminta responden menandatangani informed consent. Tahap berikutnya data yang peneliti peroleh dari responden dikumpulkan, diolah: editing, coding, memasukkan data dan pembersihan data, menggunakan analisa univariate dan Bivariat uji Statistik *Chi Square*. Apabila $p \text{ value} \leq \alpha (0,05)$, artinya ada hubungan yang bermakna.

Hasil dan Pembahasan

a. Hasil

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan Jenis Kelamin Lansia Dusun Pato Tahun 2022

Karakteristik Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	11	32,4
Wanita	23	67,7
Jumlah	34	100

Responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 11 orang (32.4%). Dan yang berjenis kelamin wanita sebanyak 23 orang (67, 6%).

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan Berdasarkan usia Lansia Dusun Pato Tahun 2022

Karakteristik Usia Lansia	Frekuensi	Persentase (%)
Lansia awal 45-59 tahun	9	26,5%
Lansia menengah 60-74 tahun	25	73,5%
Jumlah	34	100

Responden lansia awal berusia 45-59 tahun sebanyak 9 orang (26,5%), lansia menengah berusia 60-74 tahun sebanyak 25 orang (73,5%).

Tabel 3 Distribusi responden berdasarkan Berdasarkan perilaku mendukung dan tidak mendukung Dusun Pato Tahun 2022

Karakteristik Perilaku	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak mendukung	15	44,1%
Mendukung	19	55,9%
Jumlah	34	100

Responden yang tidak mendukung pencegahan hipertensi berjumlah 15 orang (44,1%) dan Responden yang perilaku mendukung pencegahan hipertensi berjumlah 19 orang (55,9%).

Tabel 4 Distribusi responden berdasarkan Berdasarkan pengetahuan pencegahan hipertensi Dusun Pato Tahun 2022

Karakteristik Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	16	47,1%
Baik	18	52,9%
Jumlah	34	100

Responden yang berpengetahuan kurang berjumlah 16 orang (47,1%) dalam pencegahan hipertensi dan Responden yang

berpengetahuan baik dalam pencegahan hipertensi berjumlah 18 orang (52,9%).

Tabel 5 Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Hipertensi Pada Lansia Di Dusun Pato Desa Marunsu Tahun 2022

Pengetahuan	Perilaku				Total		p Value
	Mendukung		Tidak Mendukung				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	11	61.1%	7	38.9%	18	100	0,515
Kurang	8	50.0%	8	50.0%	16	100	
Total	19	55.9%	15	44.1%	34	100	

Hasil uji statistic diperoleh nilai p value = 0,515 artinya $p \geq 0,05$, sehingga dengan alpha 5% dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan hipertensi pada lansia di Dusun Pato Tahun 2022.

b. Pembahasan

1) *Distribusi responden* berdasarkan Jenis Kelamin Lansia Dusun Pato Tahun 2022.

Setelah melakukan penelitian dengan 34 responden lansia hampir setengahnya dari responden yaitu 11 orang (32,4) terdiri dari laki-laki dan sebagian besar dari responden yaitu 23 orang (67,7%) adalah wanita.

2) *Distribusi responden* berdasarkan Berdasarkan usia Lansia Dusun Pato Tahun 2022.

Setelah melakukan penelitian dengan 34 responden, Lansia awal 45-59 tahun sebagian kecil responden yaitu 9 orang (26,5%) dan sebagian besar dari responden yaitu 25 orang (73,5%) Lansia menengah 60-74 tahun.

3) *Distribusi responden* berdasarkan Berdasarkan perilaku mendukung dan tidak mendukung Dusun Pato Tahun 2022

Setelah melakukan penelitian dengan 34 responden. Hampir setengahnya

responden tidak mendukung yaitu 15 (44,1%) dan sebagian besar responden mendukung yaitu 19 orang (55,9%) mendukung pencegahan penyakit hipertensi.

Perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia baik dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.

Penelitian ini tidak sejalan dengan Dewi et al.,2018. Hubungan pengetahuan tentang hipertensi dengan perilaku pencegahan kekambuhan hipertensi pada lansia. Hasil penelitian menunjukkan = 0,001 artinya $p \leq 0,05$, sehingga dengan alpha 5% dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan kekambuhan hipertensi pada lansia.

Sebagian besar responden memahami cara pencegahan hipertensi seperti mengurangi konsumsi makanan asin, mengurangi rokok atau stop rokok dan mengurangi atau stop minuman beralkohol, tetapi sebagian besar responden berpendapat bahwa mengkonsumsi makanan kurang garam/kurang asin tidak berenergi saat bekerja di kebun ataupun ladang, sehingga menyebabkan responden tidak dapat mengurangi garam/makanan asin

4) *Distribusi responden* berdasarkan Berdasarkan pengetahuan pencegahan hipertensi Dusun Pato Tahun 2022

Setelah melakukan penelitian dengan 34 responden. Hasil penelitian menunjukkan hampir setengahnya dari responden memiliki pengetahuan kurang dalam pencegahan hipertensi berjumlah 16 orang (47,1%) sedangkan sebagian besar dari responden berjumlah 18 orang (52,9%) memiliki pengetahuan yang baik dalam pencegahan hipertensi pada lansia di Dusun Pato Pada Tahun 2022.

Hasil uji statistic diperoleh nilai p value =0,515 artinya $p \geq 0,05$ sehingga dengan alpa 5% dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara pengetahuan

dengan perilaku pencegahan hipertensi pada lansia di Dusun Pato Tahun 2022.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lansia yang memiliki pengetahuan tbaik tentang pencegahan hipertensi lebih banyak jumlahnya dibandingkan yang berpengetahuan kurang.

Berdasarkan pengetahuan 18 orang (52%), memiliki pengetahuan baik artinya sebagian besar responden memahami cara pencegahan hipertensi, namun responden tetap merokok, konsumsi makanan asin, dan minum minuman beralkohol dengan alasan minuman beralkohol sebagai obat,

Penelitian ini tidak sejalan dengan Muswanti.,et,al.,2020.. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan stroke pada penderita hipertensi. Hasil penelitian menunjukkan = 0,003 artinya $p \leq 0,05$, sehingga dengan alpha 5% dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan stroke pada penderita hipertensi.

5) *Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Hipertensi Pada Lansia Di Dusun Pato Desa Marunsu Tahun 2022*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji statistic diperoleh nilai p value =0,515 artinya $p \geq 0,05$, sehingga dengan alpha 5% dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan hipertensi pada lansia di Dusun Pato Desa Marunsu Tahun 2022.

Lansia yang memiliki pengetahuan tentang pencegahan hipertensi sebanyak 18 orang (52,9%), sedangkan yang berpengetahuan kurang sebanyak 16 orang (47,1%).

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya seperti mata, hidung, telinga dan sebagainya.

Perilaku lansia yang mendukung pencegahan hipertensi sebanyak 19 orang (55,9%) sedangkan yang tidak mendukung sebanyak 15 orang (44.1%). Ada tiga hal yang mempengaruhi perilaku yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan. Hasil penelitian ini, lansia memiliki pengetahuan dan mendukung dalam tindakan pencegahan hipertensi seperti mengurangi makanan asin, tidak merokok dan tidak minum minuman keras, namun punya asumsi tentang fungsi sehingga tetap sulit mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 34 lansia di Dusun Pato Tahun 2022:

- 1) Hampir setengahnya responden tidak mendukung yaitu 15 (44.1%) dan sebagian besar responden mendukung yaitu 19 orang (55,9%) mendukung pencegahan penyakit hipertensi.
- 2) Hasil penelitian menunjukkan hampir setengahnya dari responden memiliki pengetahuan kurang dalam pencegahan hipertensi berjumlah 16 orang (47,1%) sedangkan sebagian besar dari responden berjumlah 18 orang (52,9%) memiliki pengetahuan yang baik dalam pencegahan hipertensi pada lansia di Dusun Pato Pada Tahun 2022.
- 3) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji statistik diperoleh nilai p value $=0,515$ artinya $p \geq 0,05$, sehingga dengan alpha 5% dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan hipertensi pada lansia di Dusun Pato Desa Marunsu Tahun 2022.

SARAN

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi informasi bagi peneliti lain di tempat yang berbeda, untuk mengetahui pengetahuan dan perilaku lansia dalam pencegahan hipertensi.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Meningkatkan pemberian edukasi tentang pencegahan penyakit hipertensi

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai literatur di perpustakaan untuk memberikan informasi tentang pencegahan penyakit hipertensi.

REFERENSI

- Notoatmodjo 2012. Metodologi penelitian kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Idha Kurniasih, 2011. Pengaruh Umur Dengan Kejadian Hipertensi Di Rumah Sakit Dr. Dody Sarjito; Gemerlang Cipta.
- Riskesdas, 2018. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan. Jakarta. Republic Indonesia.
- Kemkes RI, 2019. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2019. Balai Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Republic Indonesia.
- Triyanto, 2014. Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Data Kesehatan Kalimantan Barat, 2017. Seksi pencegahan dan pengendalian penyakit menular.
- Data Dinas Kesehatan Bengkayang. Laporan RKD 2018.
- Sugiono, 2015. Metode Penelitian.
- Arikunto, 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi Jakarta .PT Rineka Cipta.
- Nursalam, 2008. Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Penerbit Salemba Medika.
- Nurrahmi, 2011. Stop hipertensi. Yogyakarta. Familia.
- Kemkes 2013. Riset Kesehatan Dasar. RISKESDAS. Jakarta Balitbang.
- Notoatmodjo, 2014. Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta. PT. Rineka Cipta.